28/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, sampaikanlah perkenalan Sang Ayah kepada semua jiwa, tetapi lakukanlah interaksi "memberi dan mengambil" dengan Sang Ayah Yang Esa saja. Sampaikanlah pertanggungjawaban Anda yang benar hanya kepada Sang Ayah.

Pertanyaan: Sampai sekarang, masih ada juga beberapa orang dari Anda anak-anak yang terus membuat berbagai macam kesalahan; apa penyebabnya?

Jawaban: Alasan utamanya adalah karena Anda sangat lemah dalam beryoga. Jika Anda terus mengingat Sang Ayah, Anda tidak akan pernah melakukan perbuatan yang salah. Ketika Anda terperangkap dalam nama dan wujud, Anda tidak akan mampu beryoga. Milikilah kepedulian untuk berubah dari tidak suci menjadi suci. Teruslah mengingat Shiva Baba. Jangan memiliki cinta kasih fisik terhadap satu sama lain.

Lagu: Mengapa Sang Pelita tidak dinyalakan?

Om shanti. Ini adalah lagu yang dinyanyikan di jalan pemujaan. Pada akhirnya, semua lagu ini akan dihentikan karena tidak lagi diperlukan. Ada ungkapan bahwa Anda menerima warisan dari Sang Ayah dalam sedetik. Anda tahu bahwa Anda menerima warisan jeevan mukti dari Baba yang tak terbatas. Jeevan mukti berarti Anda dibebaskan dari daratan kesengsaraan dan kemerosotan ini. Akan menjadi apa Anda selanjutnya? Anda harus menjelaskan tujuan dan sasaran tersebut dengan sangat jelas. Baba sudah menjelaskan kepada Anda tadi malam, bahwa jika ada orang yang datang, pertama-tama sampaikanlah kepadanya perkenalan Tuhan, Yang Maha Tinggi. Orang-orang menanyakan apa tujuan Anda. Terlebih dahulu, sampaikanlah perkenalan Sang Ayah yang tak terbatas. Beliau sekarang berkata, "Ingatlah Saya, maka Anda akan menjadi suci." Ada ungkapan, "Wahai, Sang Penyuci, datanglah!" Oleh sebab itu, Sang Ayah pastilah Yang Maha Kuasa. Beliau pasti telah menerima peran. Beliau disebut sebagai Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Sang Ayah hanya datang di Bharata. Beliau datang dan menjadikan Bharata sebagai yang tertinggi. Beliau memberikan surga sebagai hadiah bagi Anda. Devi-devta dinasti surya, yang dahulu memerintah di zaman emas, adalah yang tertinggi di dunia manusia. Surga hanya didirikan oleh Tuhan, Yang Maha Tinggi. Beliau disebut Tuhan, Sang Ayah, Sang Pencipta Surga, yang mendirikan surga. Beliau adalah Sang Ayah, jadi Anda tidak bisa berkata tentang Beliau bahwa Sang Ayah berada di mana-mana. Dengan mengatakan bahwa Beliau berada di mana-mana, Anda kehilangan warisan Sang Ayah. Ini adalah hal-hal yang sangat manis. "Ayah" mengacu kepada warisan. Beliau pasti memberikan warisan kepada anak-anak-Nya. Sang Ayah dari semua anak hanyalah Yang Esa. Beliau datang dan memberikan kepada Anda warisan kedamaian dan kebahagiaan, serta mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Semua jiwa

yang lain akan melunasi rekening karma mereka dan pulang ke rumah. Dunia lama sekarang akan dihancurkan. Perang Mahabharata ditujukan untuk itu. Penghancuran semua agama yang tak terhitung jumlahnya dan pendirian satu agama harus terjadi. Intelek Anda juga mengerti bahwa setelah zaman besi berlalu, zaman emas pasti datang. Sejarah devi-devta terus berulang. Ada ungkapan bahwa Tuhan melakukan pendirian melalui Brahma. Beliau membantu Anda mengklaim status tertinggi. Sang Ayah berkata, "Anak-anak, jadilah suci dalam kelahiran terakhir ini." Ada kekalahan bagi daratan kematian dan kemenangan bagi daratan keabadian. Anda semua, para Parwati, sedang mendengarkan kisah keabadian. Baik anak-anak laki-laki maupun perempuan akan menjadi abadi. Anda bisa menyebut ini sebagai kisah keabadian atau kisah tentang mata ketiga. Biasanya, para wanitalah yang mendengarkan kisah-kisah itu. Apakah tidak akan ada laki-laki di daratan keabadian? Pasti kedua-duanya ada. Hanya Sang Ayah yang menjelaskan kepada Anda, apa yang dikatakan oleh jalan pemujaan dan apa yang dikatakan Sang Ayah. Ada ungkapan bahwa Tuhan datang untuk memberikan buah pemujaan. Devi-devta benar-benar memerintah dunia di zaman emas. Siapa yang memberikan buah kepada mereka? Tidak ada sadhu atau saniyasi yang mampu memberikannya. Anda tahu bahwa tidak semua orang sama baiknya dalam melakukan pemujaan. Mereka yang melakukan banyak pemujaan pasti menerima buah sesuai dengan itu. Mereka yang layak dipuja menjadi pemuja, kemudian mereka kembali menjadi layak dipuja. Mereka menerima buah dari pemujaan mereka. Semua hal ini juga perlu dijelaskan. Terlebih dahulu, jelaskanlah gambar Trimurti. Jangan menerangkan gambar tangga lebih dahulu. Itu adalah rincian. Pertama-tama, sampaikanlah perkenalan Sang Ayah. Beliau adalah Yang Maha Tinggi. Kemudian, sampaikanlah perkenalan Brahma, Vishnu, dan Shankar, kemudian barulah tentang Lakshmi dan Narayana. Ada banyak gambar di jalan pemujaan. Terlebih dahulu, beritahulah mereka bahwa Anda sedang mengklaim warisan surga yang tak terbatas dari Sang Ayah yang tak terbatas. Tuhan, Yang Maha Tinggi, juga memberikan warisan yang luhur. Hari kelahiran Shiva dirayakan di Bharata. Jadi, Tuhan, Sang Ayah, Sang Pencipta Surga, pasti telah datang untuk mendirikan surga. Hanya Sang Ayahlah yang mendirikan surga. Kemudian, setelah 5000 tahun, itu menjadi neraka. Rama (Shiva Baba) harus datang. Begitu juga halnya dengan Rahwana, dia harus datang pada saat yang tepat. Rama memberikan warisan, sedangkan Rahwana memberikan kutukan. Pengetahuan, yaitu siang hari, berakhir. Kemudian, malam dimulai. Sepanjang siang, hanya ada dinasti surya dan dinasti chandra. Sangat mudah menjelaskan hal-hal ini secara ringkas. Pertama-tama, Anda harus memberi mereka perkenalan tentang Sang Ayah Yang Maha Tinggi dan menjadikannya teguh bagi mereka. Inilah yang utama. Dinasti devi-devta ada di zaman emas. Mereka dahulu satopradhan, kemudian mereka melewati tahapan sato, rajo, dan tamo. Inilah siklus. Satu periode tidak bisa berlangsung terus sepanjang masa. Anda anak-anak harus ingat dengan intelek Anda bahwa Anda harus mengingat Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Ada banyak anak yang lemah dalam mengingat Baba. Brahma Baba juga membagikan pengalamannya sendiri, tentang bagaimana dia berulang kali lupa untuk mengingat Shiva

Baba karena ada banyak pikiran lain dalam benaknya. Inilah sebabnya timbul pertanyaan, “Bagaimana mungkin orang yang mengemban begitu banyak tanggung jawab bisa terus mengingat Baba?” Brahma Baba memiliki banyak hal yang menuntut perhatiannya sepanjang hari dan ada banyak persoalan yang harus dihadapinya. Brahma Baba merasakan kesenangan lebih besar dalam hal bangun pagi-pagi sekali dan duduk mengingat Shiva Baba pada jam-jam itu. Dia juga memiliki intoksikasi bahwa setelah pendirian selesai, dia akan menjadi maharaja dunia sekali lagi. Brahma Baba memberi tahu Anda dari pengalamannya sendiri bahwa hal yang pertama dan utama adalah perkenalan Sang Ayah. Ketika ada orang yang memberitahukan hal lain kepada Anda, katakanlah kepadanya bahwa tidak ada manfaat yang terkandung di dalamnya. Kita memberikan perkenalan tentang Sang Ayah Yang Maha Tinggi kepada mereka. Hanya Beliaulah yang memberikan warisan yang tertinggi, yaitu menjadi master dunia. Kaum Arya Samaji tidak memercayai gambar-gambar dewa-dewi. Ketika mereka melihat Anda membawa gambar-gambar itu, mereka merasa kesal. Namun, mereka yang ingin mengklaim warisan mereka akan datang dan mendengarkan Anda dengan tenang. Satu-satunya hal yang utama adalah Tuhan, Yang Maha Tinggi. Brahma, Vishnu, dan Shankar tidak disebut sebagai Yang Maha Tinggi. Warisan hanya diterima dari Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Hanya Beliaulah Sang Penyuci. Teguhkanlah hal-hal ini. Tuhan itu Esa. “Ayah” mengacu kepada warisan. Beliau datang di Bharata untuk memberikan warisan kepada Anda. Dunia baru didirikan melalui Brahma, sedangkan dunia lama dihancurkan melalui Shankar. Gerbang ke surga terbuka melalui Perang Mahabharata dan Anda berubah dari tidak suci menjadi suci. Bharata menerima warisan dari Sang Ayah yang tak terbatas. Tidak ada hal lain kecuali ini. Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya, maka campuran ketidaksucian dalam diri Anda akan dihilangkan.” Hanya ketika orang-orang itu telah memahami satu hal ini, barulah Anda bisa menjelaskan semua yang lain. Semua gambar ini merupakan rincian. Kita hanya mengatakan kepada mereka untuk meminum nektar pengetahuan agar bisa menjadi suci, tetapi mereka berkata bahwa mereka menginginkan racun! Ada juga gambar yang didasarkan atas hal ini. Oleh sebab itu, ada ungkapan: “Untuk apa kita membuang nektar dan meminum racun?” Hanya Sang Ayah rohani yang memberikan pengetahuan spiritual ini. Bagaimana mungkin Sang Ayah berada di mana-mana? Jika mereka ingin memercayai bahwa Sang Ayah berada di mana-mana, silakan. Namun, kita tidak lagi memercayai pendapat itu. Sebelumnya, kita memang memercayainya. Namun, sekarang Sang Ayah telah memberi tahu kita bahwa itu keliru. Anda menerima warisan dari Sang Ayah. Bharata sekarang adalah neraka dan kita sekali lagi sedang mengubahnya menjadi surga, yaitu ashram rumah tangga yang suci. Agama devi-devta yang asli dan abadi adalah ashram rumah tangga yang suci. Sekarang, ini adalah dunia tidak suci yang penuh dengan sifat buruk. Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya!” Shiva Baba adalah Yang Maha Tinggi, Sang Pencipta, dan Anda menerima warisan dari Beliau. Sekarang, ada begitu banyak manusia di zaman besi, sedangkan nanti, di zaman emas, hanya akan terdapat sangat sedikit manusia. Pada saat itu, semua jiwa yang lain akan tinggal di hunian kedamaian. Jadi, sudah jelas, hanya ketika

peperangan dimulai, barulah semua jiwa yang lain bisa mengalami mukti. Biarlah semua hal ini melekat dalam intelek Anda, anak-anak. Anda benar-benar harus melakukan pelayanan. Hanya dengan melakukan pelayanan, Anda bisa menerima status tinggi. Jangan sampai Anda melupakan Shiva Baba atau berhenti melakukan pelayanan Shiva Baba karena tidak mampu akur dengan satu sama lain. Jika demikian halnya, status Anda akan hancur. Akibatnya, bukannya melakukan pelayanan, yang terjadi justru *disservice*. Tidak ada yang lebih buruk daripada meninggalkan pelayanan hanya gara-gara Anda menjadi bagaikan air garam terhadap satu sama lain. Ingatlah Baba, maka Anda akan mampu mengumpulkan pendapatan. Anda sekarang telah menerima pengetahuan untuk menjadi suci dan mengingat Sang Ayah. Dhuriya (perayaan yang berhubungan dengan Holi) merupakan kemeriahan pengetahuan. Ada ungkapan: "Gyan dan Vigyan". Vigyan adalah yoga dan gyan (pengetahuan) adalah siklus dunia. Orang-orang tidak memahami apa pun tentang Holi maupun Dhuriya. Ingatlah Sang Ayah dan sampaikanlah pengetahuan ini kepada semua orang. Baba berulang kali menjelaskan kepada Anda, "Sang Ayah Yang Maha Tinggi tidak bisa disebut berada di mana-mana." Jika demikian, siapa yang Anda ingat? Sang Ayah berkata, "Teruslah mengingat Saya!" Akan tetapi, jika Anda tidak mengenal Sang Pencipta, apa yang bisa Anda terima? Karena tidak mengenal Beliau, orang-orang mengatakan bahwa Beliau berada di mana-mana. Oleh sebab itu, buktikanlah bahwa Beliau adalah Yang Maha Tinggi, sehingga pendapat tentang Tuhan berada di mana-mana bisa dihilangkan dari intelek mereka. Kita semua bersaudara. Sang Ayah datang setiap 5000 tahun dan memberikan warisan kepada kita. Di zaman emas, akan ada devi-devta, sedangkan semua jiwa yang lain akan memasuki mukti. Teruslah menyampaikan perkenalan Sang Ayah kepada semua orang. Orang-orang berdoa kepada Kristus. Katakanlah kepada mereka bahwa Kristus bukanlah ayah dari semua jiwa. Sang Ayah dari semua jiwa adalah Yang Esa, yang tak berwujud jasmani. Jiwa-jiwa memanggil-manggil kepada-Nya, "Wahai, Tuhan, Sang Ayah!" Kristus diingat sebagai anak Beliau. Bagaimana mungkin warisan diterima dari anak? Kristus adalah ciptaan. Tidak ada tertulis dalam kitab suci mana pun bahwa jiwa-jiwa bisa berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan dengan mengingat Kristus. Hanya di dalam Gita, ada tertulis: "Teruslah mengingat Saya saja." Kitab suci Tuhan, Sang Ayah, adalah Gita. Hanya saja, orang-orang telah menghapus nama Sang Ayah dan memasukkan nama Krishna. Mereka telah membuat kekeliruan ini. Sang Ayah adalah Yang Maha Tinggi. Hanya Beliaulah yang memberikan warisan kedamaian dan kebahagiaan. Anda semua harus menyimpan gambar Shiva bersama Anda. Shiva Baba memberikan warisan ini, kemudian kita kehilangan warisan melalui 84 kelahiran. Jelaskanlah gambar tangga: "Hanya Sang Ayah, Sang Penyuci, yang datang untuk menunjukkan jalan kepada kita untuk menjadi suci." Orang-orang berkata, "Tuhan Krishna berbicara." Namun, Anda berkata, "Tuhan Shiva berbicara." Sang Ayah Yang Maha Tinggi tinggal di lantai pertama. Kemudian, terdapat alam halus di lantai kedua. Ini adalah lantai ketiga. Ini adalah dunia fisik, kemudian Anda pergi ke alam halus. Tribunal duduk di sana dan jiwa menerima hukumannya. Setelah mengalami hukuman, Anda kemudian pulang ke rumah di atas

sana. Sang Ayah membawa pulang semua anak. Sekarang adalah zaman peralihan. Anda harus menghitung hingga maksimal 100 tahun. Anak-anak bertanya kepada Baba, “Baba, apa yang akan ada di surga?” Baba berkata, “Anak-anak, Anda akan tahu seiring perkembangan Anda lebih lanjut. Pertama-tama, kenalilah Sang Ayah dan milikilah kepedulian untuk berubah dari tidak suci menjadi suci.” Apa pun yang akan terjadi di surga akan terus terjadi. Jadilah sedemikian suci sehingga Anda menerima warisan penuh, dunia baru, dari Sang Ayah. Apa pun yang terjadi di pertengahan juga bisa diketahui seiring perkembangan Anda. Semua hal ini harus diingat. Karena tidak mengingatnya, Anda tidak mampu memahaminya pada saat yang tepat; Anda melupakannya. Anda anak-anak harus melakukan perbuatan baik. Dengan terus mengingat Sang Ayah, Anda tidak akan melakukan perbuatan buruk apa pun. Ada banyak orang yang melakukan perbuatan yang sangat buruk. Jangan sampai Anda hanya menyukai semua hal yang diajarkan oleh seorang pengajar tertentu. Namun, begitu pengajar itu pergi, Anda pun habis. Ada orang-orang yang mati akibat pengajar mereka. Artinya, Anda mati dan tidak mampu mengklaim warisan Sang Ayah. Itu juga disebut sebagai kemalangan. Ada banyak anak yang terperangkap dalam nama dan wujud satu sama lain, dan mati. Di sini, tidak boleh ada cinta kasih fisik. Teruslah mengingat Shiva Baba. Jangan “memberi dan mengambil” dengan siapa pun yang lain. Beritahulah mereka, “Mengapa Anda memberikan ini kepada saya?” Yoga Anda adalah dengan Shiva Baba. Mereka yang tidak memberi secara langsung kepada Shiva Baba, tidak mengumpulkan apa pun. Pendirian berlangsung melalui Brahma. Jadi, segala sesuatu harus dilakukan melalui dia. Jika ada orang lain yang menggunakan sesuatu yang telah Anda berikan untuk dirinya sendiri, itu tidak terkumpul dalam perhitungan Shiva Baba. Jika Anda ingin memberi kepada Shiva Baba, berikanlah itu melalui Brahma. Bukalah center melalui Brahma. Jika seseorang membuka center sendiri tanpa izin, itu bukan suatu center. Bap dan Dada berkombinasi. Ketika sesuatu diserahkan ke tangan orang ini, artinya itu diberikan kepada Shiva Baba. Ada begitu banyak center yang sama sekali tidak menyampaikan kabar mereka kepada Baba. Anda seharusnya menulis, “Shiva Baba, ini adalah pertanggungjawaban mengenai center-Mu.” Sang Master harus menerima pertanggungjawaban. Ada banyak orang yang tidak mengumpulkan dengan Shiva Baba. Mereka tidak memiliki cukup kebijaksanaan untuk itu. Sekalipun mereka memiliki banyak pengetahuan, mereka tidak mengetahui metode ini. Mereka senang karena telah membuka center. Jika Anda memberikan sesuatu kepada seseorang, kemudian orang itu membuka center, maka center itu bukan dibuka oleh Shiva Baba. Center itu tidak akan berkembang. Jika Anda ingin membuka suatu center, itu harus melalui Shiva Baba: “Shiva Baba, saya memberikan ini. Gunakanlah ini untuk membuka center.” Anak-anak membuat banyak kesalahan dan sangat lemah dalam beryoga. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah,

BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Di samping mempelajari pengetahuan, pelajarilah juga cara untuk menciptakan masa depan Anda. Klaimlah warisan Anda dari Sang Ayah Yang Esa. Jangan kehilangan keberuntungan gara-gara sosok berbadan.
2. Jangan berhenti melakukan pelayanan karena ada sesuatu yang terjadi di antara diri Anda dan orang lain. Bangunlah pada waktu dini hari dan berbicaralah dengan diri sendiri. Berupayalah untuk mengingat Sang Ayah.

Berkah: Semoga Anda menjadi penanggal sejati yang mengalami keberuntungan dengan menjadikan penanggalan sebagai bagian dari dharna luhur Anda.
Dharna luhur para Brahmana adalah kesucian komplet. Ada ungkapan untuk dharna ini: "Anda tidak boleh melanggar janji Anda meskipun harus mati." Dalam situasi apa pun, baik Anda harus menanggalkan sesuatu, menoleransi, menghadapi pertentangan, atau saat harus memiliki keberanian untuk mempertahankan dharna ini, lakukanlah dengan bahagia. Janganlah menganggap penanggalan itu sebagai penanggalan, melainkan alamilah sebagai keberuntungan, maka dengan demikian Anda dapat disebut penanggal sejati. Mereka yang memiliki dharna seperti itu disebut sebagai Brahmana sejati.

Slogan: Mereka yang mampu mengatur semua kekuatan di bawah perintahnya adalah master mahakuasa.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Setara dengan Ayah Brahma

Anda melihat dalam wujud sakar bahwa peran dari tahapan karmateet terakhir hanyalah memberikan berkah. Itu adalah keistimewaan dalam menjaga keseimbangan dan keajaiban dalam memberikan berkah. Ikutilah sang ayah dengan cara yang sama. Ini adalah pelayanan yang mudah dan penuh kekuatan; *powerful service*. Sekarang, peran

jiwa-jiwa istimewa adalah memberikan berkah-berkah, baik Anda memberikannya melalui mata maupun permata di dahi Anda. Saat melakukan perbuatan, selalu tetaplah melampaui ikatan perbuatan apa pun, yaitu, tetaplah tidak terikat. Jangan pernah terpengaruh oleh perbuatan. Saat melakukan setiap perbuatan melalui organ-organ fisik Anda, jagalah intoksikasi karena memiliki hak: inilah tahapan kesempurnaan.